

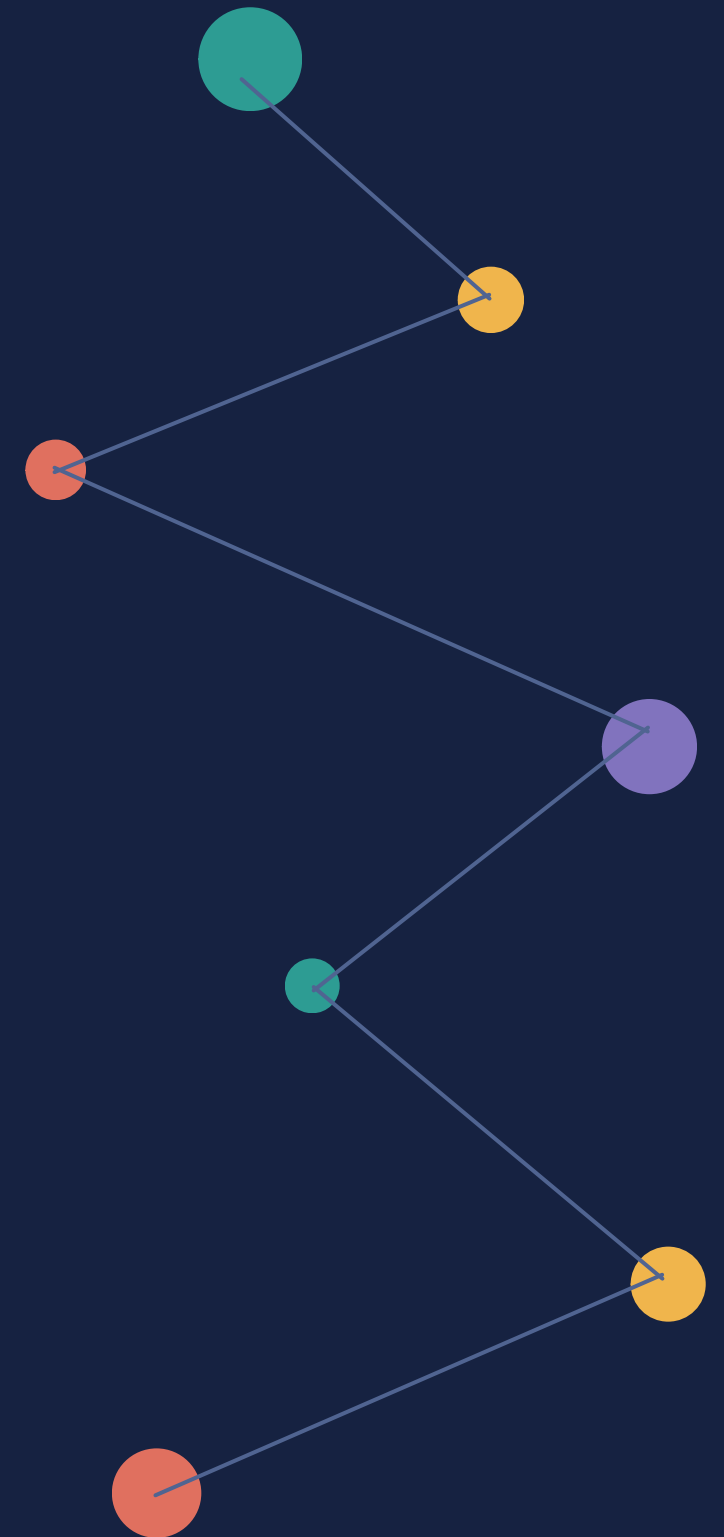
PRESENTASI MIND MAP

Advanced Progressive Matrices (APM)

Kelompok 4

Sabrina Aulia Salman (2524090079)

Farah Andhini (2524090086)



Peta konsep APM

02

Gagasan utama dan tujuh cabang pembahasan



Inti: APM menilai penalaran melalui pola visual; hasil bukan gambaran lengkap seluruh kemampuan seseorang.

1-2. Pengertian dan sejarah

03

PENGERTIAN

- Alat ukur inteligensi nonverbal berbasis pola/matriks gambar.
- Peserta memilih bagian yang tepat untuk melengkapi pola yang hilang.
- Untuk mengembangkan pola pikir yang sistematis.

SEJARAH SINGKAT

- Dikembangkan oleh J. C. Raven pada tahun 1943.
- APM adalah tes ke 2 yang diciptakan oleh Raven
- APM dirancang untuk membedakan kemampuan pada rentang intelektual lebih tinggi, termasuk superior.

3-4. Tujuan dan aspek yang diukur

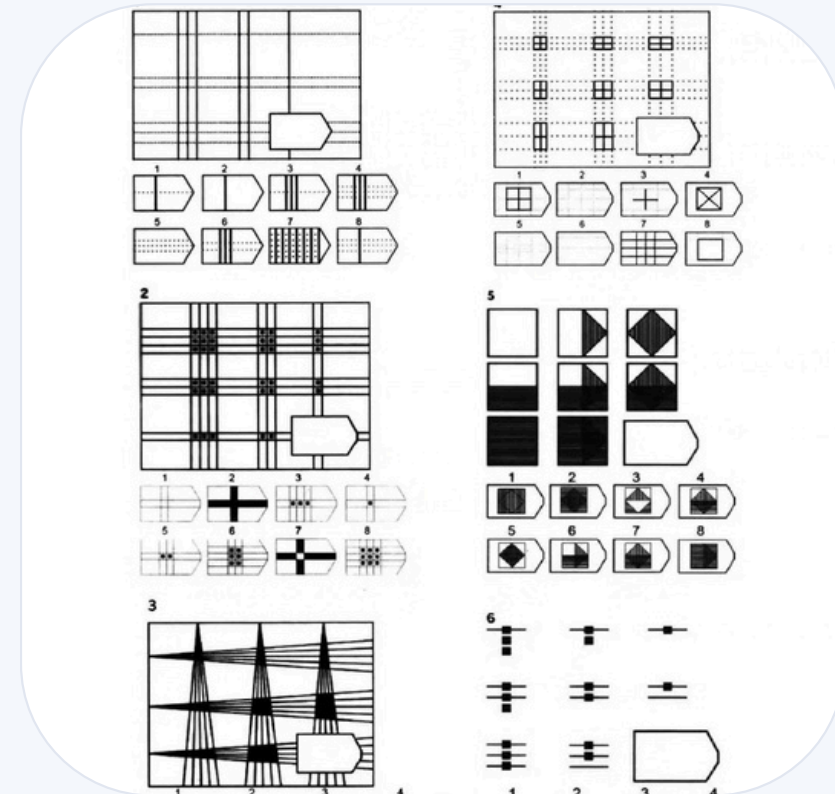
TUJUAN

- Mengukur tingkat inteligensi.
- Mengungkap efisiensi intelektual.
- Membantu membedakan individu dengan kemampuan di atas rata-rata hingga superior.
- Dapat menjadi bagian dari analisis klinis oleh tenaga kompeten.

ASPEK YANG DI UKUR

- Daya abstraksi
- Berfikir logis/ menalar
- Berfikir sistematis
- Kecepatan dan ketelitian
- Konsentrasi

BENTUK SOAL TES



Batas interpretasi: APM tidak mengukur semua aspek kecerdasan, kepribadian, kreativitas, motivasi, atau prestasi secara langsung.

5. Metode penyajian dan pelaksanaan

05

1

Persiapan

Siapkan buku Set I & II, lembar jawaban, alat tulis, dan ruang yang kondusif.

2

Instruksi

Jelaskan aturan dan cara menjawab sesuai manual; pastikan peserta memahami contoh.

3

Pengerjaan

Individual atau klasikal; awasi kondisi dan kepatuhan pada prosedur standar.

4

Waktu

Total sekitar 50 menit: petunjuk/lembar jawaban 5 mnt; Set I 5 mnt (12 soal); Set II 40 mnt (36 soal).

5

Skoring

Setiap jawaban benar = 1; salah = 0. Jumlahkan sesuai manual dan gunakan norma yang relevan.

6. Kelebihan dan kekurangan

KELEBIHAN

- ✓ Nonverbal: tuntutan bahasa relatif lebih rendah.
- ✓ Disajikan dalam bentuk gambar.
- ✓ Dapat mengukur efisiensi kerja intelektual.
- ✓ Bisa diberikan individual maupun klasikal, dengan pengawasan yang memadai.

KEKURANGAN / BATAS

! Hanya memberikan satu skor total (IQ Nonverbal)

7. Validitas dan reliabilitas (kredibilitas)

VALIDITAS

Tes APM terbukti memiliki validitas yang baik karena mampu mengukur kapasitas berpikir logis & nonverbal

RELIABILITAS

Menurut Yaya Sunarya (2015), Reliabilitas diuji melalui test sebanyak tiga kali menggunakan analisis korelasi Pearson hasil pengujian menunjukan tingkat konsistensi tes yang dtercantum pada tabel. Hasil menunjukan realibilitas APM berada di rentang 0,73-0,76 menandakan tingkat konsistensi yang cukup tinggi.

Tabel 1
REKAP HASIL UJI COBA APM SECARA RE-TEST

Tahun Re-test	N	Rerata 1	Rerata 2	SD 1	SD 2	r-Spearman
I: 2008 – 2010	230	21,735	22,813	4,883	5,200	0,756*
II: 2009 – 2011	225	20,925	22,305	4,947	5,092	0,725*
III: 2010 – 2012	221	19,873	21,896	5,073	5,406	0,732*

Daftar Pustaka

Nur Habibah , M.Si., M.Psi., Psikolog (2021). Tes Intelegensi Modul Praktikum. 78 - 80

Valerie J. Shute, Jacqueline P. Leighton, Eunice E. Jang, and Man-Wai Chu Florida State University : University of Alberta; University of Toronto. Advances in the Science of Assessment (2016). 48

Nur Habibah , M.Si., M.Psi., Psikolog (2021). Tes Intelegensi Modul Praktikum. 27

Yaya Sumaya Universitas Pendidikan Indonesia. Re-analisis Tingkat Kebaikan Item Tes Intelegensi : Advanced Progressive Matrices. 19 - 21, 3 - 6.

Universitas Mulawarman. (t.t). Modul Alat Tes Intelegensi Anak Dan Dewasa [PDF]. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. (8), (1)

Tes Raven Proggressive Matrices. Universitas Persada Indonesia YAI. (1) Universitas Lambung Mangkurat, Hasil Laporan APM, RMIB, SSCT Pada Dewasa Awal. (4)

Yaya Sumaya Universitas Pendidikan Indonesia. Re-analisis Tingkat Kebaikan Item Tes Intelegensi : Advanced Progressive Matrices. (2)